

**ALTRUISME DALAM NOVEL *ITSAR CINTA* KARYA AMANDA NATASYA
(KAJIAN PSIKOLOGI SOSIAL DAVID G. MYERS)**

Dinda Ayu Putri Agti Ramadhani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

dinda.18109@mhs.unesa.ac.id

Titik Indarti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

titikindarti@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku Altruisme Angellina Nadinda dalam novel *Itsar Cinta* karya Amanda Natasya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Altruisme David G. Myers. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Novel *Itsar Cinta* karya Amanda Natasya. Data ini berupa unit-unit teks dalam Novel *Itsar Cinta* karya Amanda Natasya yang menggambarkan perilaku altruisme tokoh Angellina Nadinda yang kemudian dikaji sesuai dengan tujuan penelitian. Novel tersebut diterbitkan pada 22 Februari 2020 oleh Bhuana Ilmu Populer di Jakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah perilaku Altruisme Angellina Nadinda dapat diwujudkan melalui tiga komponen yang *pertama*, perilaku Angel dalam memberikan perhatian terhadap orang lain sebagai berikut a). Peduli terhadap sesama, b) Mengingatkan orang lain, c) Melayani orang lain, d) Menanyakan kabar, e) Memesan makanan untuk orang lain, f) Memberikan hadiah, g) Membagikan kutipan ajakan baik, h) Membawakan sesuatu, dan i) Memberikan nasihat untuk orang lain. *Kedua*, perilaku Angel dalam menolong orang lain sebagai berikut a) Memberikan pertolongan dan b) Membantu orang lain. *Ketiga*, perilaku Angel dalam mementingkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi sebagai berikut a) Membiarkan orang lain bahagia, b) Mengutamakan kepentingan orang lain, c) Menjaga perasaan orang lain, d) Mendahulukan saudara seiman, e) Menjaga aurat saudari-saudari muslim

Kata Kunci: Altruisme, Psikologi Sosial, *Itsar*.

Abstract

This study aims to describe the Altruism behavior of Angellina Nadinda in the novel *Itsar Cinta* by Amanda Natasya. The theory used in this research is Altruism David G. Myers. The research method used is descriptive qualitative method. The data source of this research is the novel *Itsar Cinta* by Amanda Natasya. This data is in the form of text units in Amanda Natasya's novel *Itsar Cinta* which describes the altruism behavior of Angellina Nadinda's character which is then studied according to the research objectives. The novel was published on February 22, 2020 by Bhuana Ilmu Popular in Jakarta. Data collection techniques used are reading and note-taking techniques. While the data analysis technique used is descriptive analysis. The results obtained in this study are Angellina Nadinda's altruism behavior can be realized through the first three components, Angel's behavior in giving attention to others as follows a). Caring for others, b) Reminding others, c) Serving others, d) Asking news, e) Ordering food for others, f) Giving gifts, g) Sharing good invitations, h) Bringing something, and i) Giving advice for others. Second, Angel's behavior in helping others is as follows: a) Giving help and b) Helping others. Third, Angel's behavior in prioritizing the interests of others above personal interests is as follows a) Letting others be happy, b) Prioritizing the interests of others, c) Taking care of other people's feelings, d) Prioritizing brothers and sisters in the faith, e) Taking care of the genitals of Muslim sisters

Keywords: Altruism, Social Psychology, *Itsar*

PENDAHULUAN

Novel *Itsar Cinta* karya Amanda Natasya ini menceritakan tentang seorang wanita fashion designer yang terkenal sangat modis, bernama Angellina Nadinda. Wanita yang kerap dipanggil Angel ini akhirnya memutuskan untuk berhijrah. Penampilannya yang

berubah drastis membuatnya harus kehilangan cinta Tody kekasihnya sejak SMA. Tody memiliki kekasih baru dan meninggalkan Angel. Tetapi Angel sama sekali tidak keberatan, meskipun sebenarnya dia masih menyayangi Tody. Pada akhirnya Angel mengikhhlaskan Tody untuk Ane, agar mereka berdua bahagia. Tak hanya kehilangan cinta, Angel juga hampir kehilangan pekerjaan, teman,

bahkan nyawanya. Perubahan Angel menjadi seorang wanita shalehah mempertemukannya pada Ghaza, seorang pilot yang bekerja di Malaysia dan Arzan teman Angel sejak SMA. Arzan menyukai Angel sejak mereka duduk di bangku SMA namun Arzan tidak berani mengungkapkan isi hatinya kepada Angel. Dari kedua laki-laki tersebut siapa yang akan bersanding dengan namanya atukah ada laki-laki lain yang akan jatuh hati kepadanya. Sesuatu yang Angel lakukan kepada Ane dapat dikategorikan sebagai seseorang yang memiliki perilaku altruisme. Pentingnya melakukan penelitian dengan objek berupa Novel *Itsar Cinta* ini dikarenakan perilaku yang ditunjukkan oleh Angelina Nadinda dalam novel tersebut mencerminkan perilaku yang baik, perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif islam altruisme disebut dengan *Itsar*. Dalam islam konsep perilaku sosial yang memberikan perlakuan terhadap orang lain seperti memperlakukan diri sendiri. Perilaku altruisme mampu dilakukan oleh manusia yang tidak hanya dapat berempati dan bersimpati kepada orang lain, melainkan mampu untuk berkorban dan memberikan sesuatu yang dapat bernilai bagi orang lain meskipun dirinya sedang memerlukan. Cerita yang dituliskan dalam novel ini lebih difokuskan pada perilaku Angelina Nadinda yang tidak dimiliki tokoh lain bahkan dalam karya sastra lain.

Susanto (2016:13) karya sastra adalah sebuah karangan dari realitas yang telah dibuat sedemikian rupa oleh para pengarang. Sedangkan Menurut Wellek (2016) karya Sastra merupakan suatu karya yang menyajikan kehidupan tentang kenyataan sosial yang meniru alam maupun dunia subjektif manusia. Berdasarkan teori ekspresif karya sastra dipandang sebagai ekspresi dari sastrawan, atau sebagai bentuk curahan perasaan, pikiran, imajinasi sastrawan. Salah satu bentuk karya sastra yang dapat menampilkan cerita tentang kehidupan manusia adalah Novel. Psikologi sosial merupakan pengetahuan yang bersifat objektif, tidak dipengaruhi oleh ideologi dan memiliki nilai-nilai yang netral

Altruisme merupakan suatu perilaku yang mementingkan kepentingan orang lain dari pada dirinya sendiri dengan tujuan untuk membantu orang lain tanpa adanya pamrih, dengan lebih mementingkan orang lain daripada memperhatikan dirinya sendiri. Perilaku ini memiliki dampak positif bagi seseorang. Sifat altruisme merupakan sebuah pemikiran yang bertolak belakang dengan sifat egois yang lebih mementingkan diri sendiri. Baron (2005) berpendapat bahwa altruisme adalah bentuk khusus dalam kepedulian terhadap orang lain dan mengabaikan kepentingan pribadi, biasanya lebih pada merugikan diri sendiri dan termotivasi untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapakan suatu imbalan atau penghargaan.

Myers (2012) altruisme merupakan sifat yang bertolak belakang dengan sifat egoisme. Altruisme lebih memfokuskan pada sesuatu yang bertujuan untuk mensejahterakan orang lain dari pada subjektif. Seseorang dapat dikatakan memiliki sifat altruisme sebab ada rasa sukarela dan membantu orang lain tanpa adanya keuntungan bagi dirinya. Orang yang memiliki sifat altruistik ia selalu peduli dan membantu meskipun

dirinya tidak memiliki keuntungan yang diberikan atau tidak mengharapkan imbalan apapun. Dalam ajaran islam seseorang harus memiliki perilaku mengutamakan kepentingan orang lain dari pada dirinya. Perilaku tersebut merupakan sebuah karakter seseorang yang membedakan dari orang lain. mereka mampu menyampingkan egonya untuk membantu orang lain dan memiliki sifat yang sangat mulia. Altruisme dalam beberapa situasi membuat pelakunya harus mampu menerima konsekuensinya berupa kerugian waktu, luka, materil dan lainnya ketika berkorban untuk orang lain.

Menurut David (1985) altruisme merupakan sebuah tindakan sukarela yang dilakukan oleh seseorang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. Perilaku menolong dalam altruisme merupakan suatu perilaku yang semata-mata untuk kebaikan orang yang sedang ditolong (Desmita, 2008). Perilaku Altruisme bersifat mengembangkan, konstruktif, membangun dan menumbuhkan kehidupan sesama manusia (Arifin, 2015). Sedangkan menurut Galsman (2009) altruisme merupakan sebuah konsep menolong seseorang yang didasari oleh manfaat atau keuntungan yang nantinya akan diterima dikemudian hari. Myers (2012) mengatakan bahwa seseorang dipengaruhi oleh faktor eksternal yang disebut faktor situasional dan internal yang disebut faktor dari dalam diri.

Pada dasarnya manusia sudah memiliki sifat altruisme alami di dalam dirinya, akan tetapi altruisme yang dimiliki setiap manusia tidak selalu sama. Manusia yang memiliki sifat altruisme kadang melupakan hal-hal yang dapat membawa keuntungan pribadi. Membantu orang lain memang perlu dilakukan, hal ini juga merupakan tindakan terpuji namun jangan sampai mengabaikan kebutuhan diri sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa altruisme merupakan suatu bentuk tingkah laku seseorang yang lebih mementingkan orang lain daripada dirinya sendiri.

Sesuai dengan ringkasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan perilaku altruisme Tokoh Angellina Nadinda dalam memberikan perhatian terhadap orang lain pada novel *Itsar Cinta* (2) Mendeskripsikan perilaku altruisme Tokoh Angellina Nadinda dalam menolong orang lain pada novel *Itsar Cinta* (3) Mendeskripsikan perilaku altruisme tokoh Angellina Nadinda dalam meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri pada novel *Itsar Cinta*.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian sebelumnya yang relevan. Penelitian mengenai karya sastra memiliki banyak variasi, adapun penelitian yang relevan pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mau (2021). Penelitian tersebut memaparkan tentang perilaku altruistik tokoh utama dalam novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa perilaku altruistik dalam novel *Bekisar Merah* terwakilkan dalam sosok Lasi sebagai poros penceritaan. Perilaku ini dapat dilihat dari tindakan tokoh Lasi dalam menolong tokoh lain secara murni, tulus tanpa mengharapakan suatu balasan untuk dirinya. Perilaku altruistik tokoh utama dalam konteks

norma sosial hanya ditemukan empat aspek motivasi untuk menolong yaitu (1) adanya model, (2) adanya kehadiran orang lain, (3) menolong orang yang disukai, (4) adanya suasana hati. Sedangkan perilaku altruistik tokoh utama dalam kontes kekerabatan ditemukan yaitu aspek perlindungan kerabat, aspek biologik dan aspek orientasi seksual.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kiven (2021). Penelitian tersebut memaparkan tentang altruisme tokoh Chantal dalam Novel *Iblis dan Miss Prym* karya Paulo Coelho. Hasil dari Penelitian tersebut adalah (1) konteks perwujudan altruisme tokoh Chantal. Altruisme tokoh Chantal diwujudkan dalam konteks ketidakadilan di Desa Viscos. (2) karakteristik altruisme tokoh Chantal. Karakteristik tersebut meliputi aspek perjumpaan, pengakuan, penghargaan, serta peran rasio dan emosi. (3) faktor pemengaruh altruisme tokoh Chantal. Faktor tersebut meliputi ekstrinsik, nilai intrinsik, kemedesakan, serta kehadiran orang-orang yang membutuhkan. (4) perwujudan konkrit altruisme tokoh Chantal berupa penyikapan ilusi, penegakan keadilan dan moralitas, serta penghargaan atas kehidupan. (5) catatan kritis tentang dimensi spiritual, kemurnian, serta aspek pilihan altruisme tokoh Chantal.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Winiastuti (2013). Dalam penelitian ini memaparkan tentang altruisme tokoh utama dalam novel *Di Atas Pena Engkau Melamarku* karya E. Sabila El Raihany. Hasil dari penelitian ini adalah tokoh utama bersifat altruisme. Altruisme adalah suatu sikap mementingkan orang lain dari pada diri sendiri. Contohnya sikap altruisme terhadap kedua orang tuanya, hal tersebut ditunjukkan dengan sikap tokoh utama yang selalu mementingkan keinginan orang tuanya dibandingkan dengan keinginannya sendiri. Beberapa sikap tersebut yaitu ketika Bilqis dijodohkan, mewakili orang tuanya sebagai wali santri. Sikap altruisme terhadap saudara-saudara kandungannya, diantaranya mengalihkan perjodohan demi menjalin tali silaturahmi, menikah dengan seorang yang belum diketahui untuk memenuhi syarat pernikahan adiknya, rela dilangkahi pernikahannya untuk adiknya. Sikap altruisme kepada orang-orang disekitarnya, diantaranya merelakan batinnya tersakiti demi kebahagiaan orang lain. Kepribadian tokoh utama yang kuat, sabar, tabah, ikhlas serta berpegang teguh pada Allah SWT dalam menghadapi semua masalah yang dihadapinya.

Ketiga penelitian di atas memiliki persamaan yaitu dianalisis menggunakan kajian psikologi sastra yang lebih berfokus pada psikologi sosial tokoh utama. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mau (2021) ini menggunakan objek penelitian berupa novel *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari. Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Kiven (2021). Dengan objek penelitian novel *Iblis dan Miss Prym* karya Paulo Coelho. Pada penelitian ketiga yang dilakukan oleh Winiastuti (2013). Dengan objek penelitian yaitu novel *Di Atas Engkau Melamarku* karya E. Sabila El Raihany. Sedangkan yang relevan dengan penelitian yang berjudul Altruisme dalam Novel *Itsar Cinta* Karya Amanda

Natasya ini adalah kajian psikologi sastra yang terfokus pada psikologi sosial tokoh utama.

Kebaruan dalam penelitian ini menggunakan kajian psikologi sosial David G. Myers tentang perilaku altruisme. Psikologi sosial merupakan cabang ilmu dari psikologi pada umumnya. Psikologi sosial lebih menitikberatkan pada menganalisis tentang aspek kejiwaan manusia dalam lingkungan masyarakat. Menurut Walgito (1999:5) mengemukakan bahwa suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari pengalaman yang timbul dalam diri manusia seperti adanya kehendak dan perasaan disebut dengan psikologi. G. Myers (2012 : 4) mengemukakan bahwa psikologi sosial mempelajari mengenai situasi yang dihadapi oleh manusia dari cara berfikir, berperilaku atau berhubungan dengan orang lain. Psikologi sosial digunakan pada kajian sastra untuk menampilkan permasalahan sosial yang dialami oleh tokoh khususnya pada tokoh Angellina Nadinda dalam novel *Itsar Cinta*. Jadi Psikologi sosial merupakan salah satu cabang ilmu psikologi yang mempelajari tentang tingkah laku seorang individu dalam ranah sosial, yang dilakukan dengan cara melakukan kajian serta analisis bagaimana manusia mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan sosial saat perilaku tersebut terjadi.

Myers membagi tiga aspek dalam perilaku altruisme yaitu (1) Memberikan perhatian terhadap orang lain, seseorang membantu orang lain karena adanya rasa kasih sayang, kesetiaan tanpa ada keinginan untuk mengharapkan imbalan. (2) membantu orang lain, dalam aspek ini didasari oleh keinginan yang tulus tanpa adanya pengaruh dari orang lain. (3) meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri, dalam membantu orang lain hendaknya wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan lebih mementingkan kepentingan orang lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian deskriptif kualitatif yang menjadikan Novel *Itsar Cinta* sebagai data yang akan dianalisis. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, tetapi lebih memfokuskan pada kualitas,

Ratna (2010:94) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang tidak semata-mata mendeskripsikan namun lebih penting dalam menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Sedangkan metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode pencarian berupa fakta dengan menginterpretasikan dengan tepat pada objek penelitian, dengan tujuan agar memperoleh gambaran, lukisan data secara sistematis faktual serta akurat. Menurut Sugiarti (2020) mengatakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui peristiwa yang terjadi pada sebuah penelitian yang dilakukan secara menyeluruh melalui cara mendeskripsikan dengan tujuan mencari makna yang berasal dari lingkungan sosial. Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan cara pengumpulan data, mengelola data selanjutnya menyajikan data agar dapat mempermudah memperoleh gambaran mengenai objek yang akan

diteliti. Menurut pendapat Syam (2011) dalam sebuah penelitian sastra terdapat sumber data dari teks sastra.

Sumber data penelitian ini adalah novel *Itsar Cinta* karya Amanda Natasya. Data dalam penelitian ini berupa unit-unit teks yang menggambarkan perilaku altruisme tokoh Angellina Nadinda yang kemudian dikaji sesuai dengan tujuan penelitian. Novel ini diterbitkan oleh Bhuana Ilmu Populer di Jakarta, Novel ini diterbitkan pada 22 Februari 2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Teknik baca adalah teknik yang dilakukan dengan membaca guna memahami isi dalam novel *Itsar Cinta*. Sedangkan teknik catat merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mencatat data yang ada pada novel *Itsar Cinta* yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Kedua teknik tersebut merupakan hal yang paling penting karena data tidak dihasilkan tanpa adanya proses membaca. Teknik catat berfungsi untuk mencatat data hasil temuan setelah proses membaca. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar mencapai tujuan penelitian. Teknik analisis data adalah yang digunakan yaitu teknik deskriptif analisis, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data berupa karya sastra novel sesuai dengan fakta yang ada tanpa adanya manipulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil dan pembahasan penelitian Penelitian analisis altruisme tokoh Angellina Nadinda dalam Novel *Itsar Cinta* karya Amanda Natasya.

1. Memberikan perhatian terhadap orang lain

Perhatian merupakan sikap saling mengerti antara manusia satu dengan yang lainnya. Perilaku ini dapat berdampak positif ataupun negatif bergantung seseorang dalam mengartikannya. Perhatian dapat tumbuh dan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan kondisi seseorang. Menurut Myers bahwa dalam memberikan perhatian pada orang lain didasari dengan adanya kasih sayang berupa pengabdian atau kesetiaan yang diberikan tanpa adanya imbalan untuk dirinya. Perhatian dapat digambarkan pada tokoh Angellina Nadinda dalam novel *Itsar Cinta* karya Amanda Natasya.

a. Perilaku peduli terhadap sesama

".... Ia hanya bisa berdoa pada Allah Angel berharap rasa sakit yang Tody rasakan bisa dipindahkan ke tubuhnya saja...." (Natasya, 2020 : 9)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku altruisme tokoh Angel terhadap kekasihnya Tody. Angel rela melakukan apa saja asalkan Tody bahagia dengan itu ia meminta kepada Allah agar rasa sakit yang Tody rasakan bisa pindah pada dirinya, Angel berharap agar Tody tetap baik-baik saja.

".... Angel mengambil ikan salmon miliknya dan memberikannya pada Tody..." (Natasya, 2020 : 11)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku altruisme tokoh Angel yang sangat peduli kepada kekasihnya dengan merelakan makanan kesukaannya diberikan kepada Tody.

"..... Pernah suatu hari mereka berdua terjebak hujan dalam perjalanan, sementara hanya ada satu jas hujan di jok motornya. Angel merelakan Tody yang memakainya dan beralih bahwa ia yang duduk dibelakang tak akan terkena hujan karena tertutup oleh tubuh Tody yang ada di depannya....." (Natasya, 2020 : 12)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku peduli tokoh Angel terhadap Tody yang merelakan jas hujan miliknya dikenakan oleh Tody karena Angel tahu bahwa kekasihnya itu memiliki sakit asma. Angel sangat memperhatikan kesehatan Tody daripada dirinya.

"yang paling membuat hatinya bagai tertusuk belati berkarat adalah sebuah buku catatan kecil berwarna pink. Buku itu terlihat sedikit kusam dan kusut ujung-ujungnya karena sering dibuka, itu buku catatan milik Angel, di dalamnya banyak tulisan-tulisan Angel." (Natasya, 2020 : 361)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku kepedulian Angel pada Tody dengan cara menuliskan cara mengatasi asma yang kambuh, obat-obat alami yang ada di dapur, dan langkah mudah mengatur pola makan pengidap asma, di dalam buku itu sudah Angel tulis dengan sangat lengkap, begitu Angel sangat menyayangi Tody dan selalu menjaga kesehatannya. Tak akan pernah disangka, bahwa selama ini Angel menuliskan semuanya. Hal-hal yang harus dilakukan, hal-hal yang harus dihindari, tips-tips, resep-resep obat herbal hingga masakan yang semuanya berhubungan dengan penyakit asma. Untuk itu semua Angel lakukan juga untuk Tody. Angel merupakan seorang perempuan yang hampir sempurna dan memiliki watak sangat keibuan. Saat berpacaran saja Angel sudah begitu mengurusnya dengan baik layaknya seorang suami.

b. Perilaku Mengingatkan orang lain

"Hei! Mas! Hati-hati dong nyetirnya, bahaya!" Angel meneriaki pengendara yang hanya berlalu begitu saja setelah menyerempetnya, bahkan melihat kondisi Angel saja tidak." (Natasya, 2020 : 24)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku perhatian tokoh Angel dengan mengingatkan pada pengendara motor agar saat berkendara lebih berhati-hati karena pada saat itu cuaca sangat panas Angel berangkat menuju tempat kerjanya dengan menaiki sepeda motor kemudian

saat dalam perjalanan Angel diserempet oleh seorang pengendara sepeda motor.

“Oke, hati-hati di jalan. Jangan ngebut-engebut bawa motornya,” balas Angel, seolah tak terjadi apa-apa.” (Natasya, 2020 : 50)

Data tersebut menunjukkan bahwa bentuk perhatian yang Angel berikan kepada kekasihnya agar tidak mengemudi saat mengendarai sepeda motor karena keselamatan sangatlah penting untuk diperhatikan. Kadang kita sudah hati-hati dalam mengendarai motor namun lawan kita yang malah ugal-ugalan dalam mengemudi motor. Kata-kata itu yang selalu Angel katakan kepada Tody saat ingin mengendarai sepeda motor.

“Oh gitu. Iya Sayang, nggak apa-apa kok. Jangan lupa bawa jaket, jangan pulang terlalu malam juga, ya.” Angel sudah pasti mengijinkannya, padahal sebenarnya Angel baru saja mau meminta Tody untuk menemaninya ke toko buku yang ada di mal untuk mencari buku fashion. Ah, bukan masalah besar, Angel masih bisa meminta Riri untuk menemaninya.” (Natasya, 2020 : 67)

Data di atas menunjukkan bahwa perilaku tokoh Angel terhadap Tody dengan mengingatkannya untuk membawa jaket karena Angel tahu bahwa Tody memiliki penyakit asma. Cuaca di malam harinya juga tidak baik untuk kesehatan jadi Angel mengingatkan jangan pulang terlalu malam.

“Angel ikut tertawa sejenak, “Iya Ane, titip Tody ya. Ingatkan Tody untuk rajin memotong kukunya, selalu siapkan jaket dan air minum ketika kalian bepergian meskipun dia menolak, karena Tody mudah sekali kedinginan, dan akan sering membutuhkan air minum.” Suara Angel mulai bergetar, ia membekap mulutnya, terus mengatur napas.” (Natasya, 2020 : 230)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perilaku tokoh Angel pada Tody dengan mengingatkannya kepada Ane untuk rajin memotong kuku dan selalu menyiapkan jaket karena Tody sering kali kedinginan dan juga membawakan air minum saat sedang perjalanan. Angel menitipkan Tody kepada Ane karena Angel juga yakin bahwa Ane seorang perempuan yang baik dan dapat menjaga Tody.

c. Perilaku Melayani orang lain

“.... Angel keluar dengan mengenakan kerudung berwarna hijau gelap dan membawa nampan dengan secangkir teh melati hangat di atasnya...” (Natasya, 2020 : 51)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku kepedulian tokoh Angel pada Tody dengan membawakan

secangkir teh hangat favorit kekasihnya. saat itu pertama kalinya Angel mengenakan baju tertutup dan bertemu dengan Tody. Angel sangat khawatir dengan tanggapan Tody atas penampilannya, apakah Tody menyukai perubahan Angel atau tidak.

d. Perilaku menanyakan kabar orang lain

“Oh, Masya Allah. Iya, iya, aku ingat. Pacarnya Tody, ya? Bagaimana kabarnya, Mbak? Sehat? Sudah nggak pernah keseleo lagi, kan? Hehehe.” Angel memilih bersikap ramah dan menyenangkan, tidak perlu memandang siapa orang itu, tersenyum, berwajah cerah, bersikap ramah dan menyenangkan adalah kewajiban seorang muslim kepada saudaranya.” (Natasya, 2020 : 108)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perilaku Angel dengan menanyakan kabar pada Ane, meskipun Angel dikhianati olehnya namun sikap Angel tetap baik kepada Riri, Angel selalu berlaku baik pada mereka. Angel tidak pernah memandang siapakah seseorang itu meskipun pernah melukai hatinya dan menyebabkan hubungan Angel dan Tody berakhir, semua yang telah Angel lakukan semata-mata karena dengan bersikap ramah serta menyenangkan seseorang merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh semua orang.

e. Perilaku memesan makanan untuk orang lain

“Emmm... saya mau pesan dua nasi, dua salmon guriru, sama dua strawberry vanilla late, Mas.” Angel mempercepat pesannya. Ia tak ingin jika pelayan itu sampai bertanya-tanya lagi hingga ke hal-hal yang tak kuasa ia jawab.” (Natasya, 2020 : 111)

Data di atas menunjukkan bahwa perilaku tokoh Angel memesan makanan favorit Ane dan Tody saat mereka berdua makan di sana. Padahal sebelum bersama Ane, saat Tody dan Angel masih berpacaran mereka berdua selalu makan di cafe itu. \

f. Perilaku memberikan hadiah pada orang lain

“Angel menyodorkan kantong plastik hitam berukuran sedang yang sejak tadi dibawanya. Angel sudah menyiapkannya sejak kemarin. Isinya adalah dua helai kerudung berwarna peach dan hijau toska, keduanya warna favorit Ane.” (Natasya, 2020 : 121)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perilaku Angel memberikan sebuah hadiah kepada Ane, Angel melakukannya bukan karena Angel menginginkan Tody kembali, namun karena Angel memiliki sifat yang baik kepada semua orang. Angel memberikan sebuah kerudung berwarna peach dan hijau

tosca, Angel berfikir agar Ane mendapatkan hidayah untuk berhijrah. Meskipun bukan sekarang Angel berharap suatu saat Ane akan memakainya.

“Angel mengeluarkan sebuah boneka dari kantong plastik hitam yang di bawanya, boneka berbentuk seorang anak laki-laki berpakaian koko lengkap dengan sarung, peci serta miniatur Al-Qur’an yang dipeluknya, sangat imut dan menggemaskan.” (Natasya, 2020 : 214)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perilaku Angel ditunjukkan saat ia memberikan sebuah boneka hafiz berbentuk seorang anak laki-laki yang memakai baju koko lengkap dengan sarung dan peci sambil membawa Al-Qur’an yang dipeluknya.

“Ini buat laki-laki itu, laki-laki yang aku cintai.” Angel mengerlingkan mata kanannya genit. Ia langsung membawa Al-Qur’an itu menuju kasir, tanpa menyadari Riri yang masih mematung ditempatnya.” (Natasya, 2020 : 320)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perilaku Angel kepada seorang laki-laki dengan memberikan sebuah Al-Qur’an pada laki-laki yang bernama adalah Arzan teman Angel saat duduk di bangku SMA. Apa yang Angel lakukan juga karena beberapa minggu yang lain Angel selalu mendapatkan kiriman buku dari Arzan.

g. Perilaku membagikan kutipan ajakan baik pada orang lain

“Tak jarang Angel juga sering membagikan kutipan-kutipan ajakan, serta info-info soal lembaga-lembaga resmi yang menaungi penyaluran bantuan itu, dengan harapan bisa menularkan semangat sekaligus memudahkan pemuda-pemudi untuk menyalurkan sedekahnya. Yang paling ia harapkan adalah jika hal itu dapat menjadi ladang pahala baginya karena sudah menyampaikan dan mengajak pada kebenaran.” (Natasya, 2020 : 176)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perilaku tokoh dengan cara membagikan kutipan-kutipan ajakan untuk selalu bersedekah kepada orang lain karena sebagai harta kita juga milik mereka yang membutuhkan. Yang Angel harapkan apa yang sudah kita lakukan di dunia akan menjadikan ladang pahala bagi diri sendiri kelak di akhirat nantinya. Dengan kita bersedekah akan sangat membantu saudara-saudara muslim di sana baik secara mental maupun fisiknya.

h. Perilaku membawakan sesuatu untuk orang lain

“Aku bawakan roti bakar selai pisang, makanlah sedikit.” Angel meletakkan tas plastik berisi makanan itu di bangku sebelah Tody

duduk dan Angel duduk di sebelahnya lagi, berjarak tas plastik itu.” (Natasya, 2020 : 196)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku Angel dengan berinisiatif membawakan roti selai pisang favorit Tody. Angel merasa khawatir dengan kesehatan Tody karena semakin hari tubuhnya kelihatan kurus seperti tidak ada yang mengurus. Angel juga perhatian terhadap Tody, meskipun Tody sudah melukai hatinya namun Angel masih memiliki sifat iba kepadanya, karena Angel tahu bahwa Tody memiliki sakit Asma dan saat menunggu Ane pun ia pasti jarang makan.

i. Perilaku memberikan nasihat pada orang lain

“Karena Allah sayang kepadamu, Allah merindukanmu. Ini kesempatan yang Allah berikan padamu. Sampai kapan kamu terus seperti ini? Apa kamu pikir hanya kamu yang sedih? Hanya kamu yang hancur? Bagaimana dengan perasaan orangtua Ane? Bagaimana dengan perasaan orangtuamu? Bagaimana dengan perasaanku? Ne butuh kita semua, Ane butuh doamu.” Pandangan keduanya kini saling bertemu.” (Natasya, 2020 : 197)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku tokoh Angel perhatian dengan cara menasehati Tody. Bahwa hal tersebut sudah terjadi, wajar jika seseorang merasa bersalah tetapi apakah selamanya seseorang tersebut akan terus merasa bersalah, sedih, hancur dan tidak hanya Tody saja yang merasakan itu semua, keluarga Ane, keluarga Tody, dan juga Angel sendiri merasakan kesedihan itu. Angel mengatakan bahwa Ane membutuhkan doa kita semua untuk mendukungnya agar cepat sembuh dan melewati masa kritisnya.

2. Membantu Orang lain

Dalam kehidupan kita pastinya akan selalu membutuhkan bantuan atau pertolongan orang lain, karena dalam islam manusia dianjurkan untuk saling tolong menolong, membantu orang lain yang sedang membutuhkan dan memudahkan urusan orang lain. Menurut Myers dalam membantu orang lain dapat didasari oleh keinginan yang tulus dari hati nurani dari seseorang tersebut, tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Membantu orang lain merupakan kewajiban bagi manusia. Dalam membantu orang lain tidak hanya ketika sedang terjadi musibah saja melainkan dalam kondisi apapun. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. membantu orang lain dapat berwujud apa saja tidak hanya dalam bentuk harta atau benda namun bisa dalam bentuk tenaga dan pikiran. Bentuk sikap membantu orang lain dapat digambarkan pada tokoh Angellina Nadinda dalam novel *Itsar Cinta* karya Amanda Natasya.

a. Perilaku membantu orang lain

“Tody, Tody kamu nggak apa-apa? Istirahat dulu sebentar, jangan jalan dulu, ya.” Angel

ikut duduk di lantai, tangannya memegangi tubuh Tody yang lemas hampir roboh karena penyakit asmanya yang kambuh." (Natasya, 2020 : 57)

Data di atas menunjukkan bahwa perilaku Angel dengan membantu Tody. Angel membantunya dengan memegangi tubuh Tody untuk duduk di kursi. Sikap yang Angel berikan tersebut merupakan sebuah kewajiban seorang manusia untuk saling membantu meskipun perlakuan Tody terhadap Angel sebenarnya tidak bisa dimaafkan. Tody lebih memilih Ane ketimbang Angel yang begitu sangat menyayanginya.

"Angel, tolong bantu saya bawa Riri ke kantor saya," pinta Arzan. Dibantu dengan sang pemilik mobil, Angel dan Arzan membawa Riri masuk ke kedai buku Arzan."(Natasya, 2020 : 302)

Data di atas menunjukkan bahwa perilaku Angel dalam membantu Riri untuk membawanya masuk kedai buku milik Arzan. Saat itu Riri tidak sengaja diserempet mobil hingga terjatuh. Riri belum sadarkan diri dan beruntung tak ada luka serius yang terlihat dibagian tubuh luarnya. Kemudian Angel membantunya merebahkan badan Riri di sofa besar yang ada di dalam kantor Arzan.

b. Perilaku memberikan pertolongan pada orang lain

"Astaghfirullahaladzim, Mbak nggak apa-apa?" Angel langsung jongkok hendak membantu. Toilet saat itu terbilang sepi, hanya ada Angel dan perempuan itu di sana." (Natasya, 2020 : 70)

"Alhamdulillah sudah sampai. Terima kasih banyak, mbak sudah mau membantu dan baik sama saya." Perempuan itu melepaskan tangannya dari bahu Angel, berganti memegang bahu kursi sebagai tumpuannya." (Natasya, 2020 : 71)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku Angel terhadap Ane yang memberikan pertolongan saat ia terjatuh kemudian Angel membantu Ane untuk berdiri, apa yang Angel lakukan Begitu mulia terhadap Ane ia selalu membantu seseorang yang sedang membutuhkan bantuan.

"Lepaskan dia! Kita lari, bu!" saat hendak memasuki taksi, tiba-tiba seorang perempuan berkhimar abu-abu dengan berani mendekati dan mencoba memisahkan tangan Bu Vika yang digenggam erat oleh laki-laki itu." (Natasya, 2020 : 149)

Data di atas menunjukkan bahwa perilaku Angel dalam memberikan pertolongan pada orang lain yang Angel lakukan untuk Bu Vika. Dengan itu Angel

langsung saja berdiri dan mengajak Bu vika untuk naik taksi dan pergi meninggalkan laki-laki tersebut. Karena Saat itu Bu Vika sedang didatangi oleh seorang laki-laki yang mengaku bahwa ia adalah suaminya, orang-orang sekitar mempercayainya namun Angel tidak percaya apa yang dikatakan oleh laki-laki tersebut. Kemudian Angel dan laki-laki tersebut sempat ada perdebatan hingga Angel didorong oleh orang itu hingga terjatuh.

"Oh, baik, ayo aku antar, hati-hati ya jalannya." Angel membantu Ane turun dari kasur."(Natasya, 2020 : 207)

Data di atas menunjukkan bahwa perilaku Angel dengan membantu Ane turun dari kasur. Saat itu Ane sedang dirawat di Rumah Sakit. Angel menjenguk Ane di sana, Ane pun ingin berduaan dengan Angel dan membicarakan sesuatu, kemudian Angel mengantarkannya ke Taman dekat Rumah Sakit.

"Aamiin, saya dan Riri ikhlas Tante. Ini sudah kewajiban kami sebagai saudari muslimah." Jawab Angel"(Natasya, 2020 : 212)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku membantu Ane. Meskipun awalnya mereka tidak saling kenal dan baru kenal semenjak Angel membantu Ane saat ia terjatuh di toilet. Hal yang Angel lakukan semata-mata karena ingin membantu sesama manusia lain dan kewajiban seorang muslim dalam membantu saudara muslimnya.

"Angel dengan sangat fokus dan teliti menggarap gaun pernikahan itu. Sering kali Angel membawakan makanan dan minuman untuk Mbak Nurul dan Ayu yang terlihat lelah karena membantunya menyelesaikan gaun itu." (Natasya, 2020 : 220)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku Angel dalam membantu orang lain ditunjukkan melalui kesediaan Angel dalam membantu membuatkan gaun pernikahan. Bu Vika manager ditempat Angel bekerja ini sangatlah percaya dengan Angel.

"Iya, Ma. Biar Angel yang bukain". Angel langsung menghentikan tangisnya, bercermin dan menghapus air mata yang masih tersisa di pipinya."(Natasya, 2020 : 237)

Data di atas menunjukkan bahwa perilaku Angel dengan membantu membukakan pintu karena ada tamu , namun tamu tersebut yaitu kurir yang biasanya mengatikan paket buku untuk Angel Semua yang Angel lakukan itu semata-mata hanya karena Angel ingin membantu orang lain dan agar pekerjaan orang lain dapat teratasi.

"Pak, ini ada sedikit rezeki untuk bapak. Lebih baik anak bapak di bawa dulu ke dokter, sisanya mudah-mudahan cukup untuk modal

berjualan lagi.” Angel memberikan beberapa uang kertas, hanya beberapa lembar, tetapi nominalnya cukup lumayan.”(Natasya, 2020 : 264)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku Angel dalam memberikan pertolongan pada seorang bapak-bapak yang sedang membutuhkan bantuan karena habis dirampok oleh seseorang. Anak bapak itu juga sedang sakit, kemudian Angel memberikan uang kertas yang tidak tahu berapa jumlahnya dan uang tersebut juga dapat digunakan sebagai modal berjualan lagi. Saat itu Riri juga memberikan sedikit rezeki untuk bapak itu.

3. Meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi

Menurut Myers lebih baik jika lebih mengutamakan kepentingan orang lain dan mengesampingkan kepentingan yang bersifat pribadi. Dalam istilah agama *itsar* adalah Mendahulukan kepentingan orang lain dari kepentingan dirinya sendiri. Seseorang yang suka membantu orang lain, memudahkan segala urusan orang lain bahkan mengutamakan kepentingan orang lain dibandingkan kepentingannya sendiri tentu akan mendapatkan banyak simpati dari orang-orang di sekitarnya, apalagi jika seseorang tersebut telah memudahkan urusan dan membantu menyelesaikan masalahnya. Dengan mendahulukan kepentingan orang lain dibandingkan diri sendiri kita akan diajarkan menjadi manusia yang tidak egois dan lebih menjadi manusia yang pemurah. Bentuk sikap mementingkan orang lain di atas kepentingan pribadi dapat digambarkan pada tokoh Angellina Nadinda dalam novel *Itsar Cinta* karya Amanda Natasya.

a. Perilaku membiarkan orang lain bahagia

“Mereka duduk di salah satu meja. Tody menunggu makanan sambil fokus memainkan games di ponselnya. Angel membiarkan saja tak protes. Tak seperti kebanyakan perempuan lainnya, Angel memang tak pernah merasa keberatan jika kekasihnya itu hampir dikatakan menduakan pacarnya dengan games. Angel merasa itu adalah hal yang wajar bagi seorang laki-laki, sebagaimana perempuan yang tidak rela ketinggalan nonton drama korea mellow dan menanti setiap episodenya.” (Natasya, 2020 : 9)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku Angel terhadap Tody dengan membiarkannya bermain game sambil menunggu pesanan makanan datang. Angel tidak pernah melarang apapun yang Tody lakukan, karena Angel tahu bahwa setiap orang pasti membutuhkan hiburan. Jadi Angel lebih membiarkan kepentingan dari Tody dari pada harus berdebat dan Angel selalu mendahulukan kepentingan orang lain dari pada dirinya sendiri agar orang lain terlihat bahagia.

b. Perilaku mengutamakan kepentingan orang lain

“Pernah suatu hari mereka berdua terjebak hujan dalam perjalanan, sementara hanya ada satu jas hujan di jok motornya. Angel merelakan Tody yang memakainya dan berdalih bahwa ia yang duduk di belakang tak akan terkena hujan karena tertutup oleh tubuh Tody yang ada di depannya.” (Natasya, 2020 : 12)

Data di atas menunjukkan bahwa perilaku Angel terhadap Tody dengan merelakan jas hujan yang dimilikinya dipakai oleh Tody. Angel tidak menggunakan jas hujan dan malah beralasan jika dirinya duduk di belakang Tody tidak akan terkena hujan karena tertutup tubuh Tody yang ada di depannya.

c. Perilaku menjaga perasaan orang lain

“Assalamualaikum,” sapa Angel sambil tersenyum palsu. Angel juga mengulurkan tangannya pada Tody, tanda memberi salam. Ingin saat itu juga Angel meluapkan amarah dan kekecewaannya, tetapi logikanya masih terkendali, ia tak ingin mempermalukan dirinya dan mempermalukan Tody di hadapan orang lain. selain sangat elegan, hal itu adalah tindakan yang sangat jahat.” (Natasya, 2020 : 71)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku Angel dengan menjaga perasaan Tody. Jika ia membuat malu Tody di sana hal itu merupakan tindakan yang kurang baik. Angel tidak ingin mempermalukan Tody dihadapan semua orang. Meskipun sebenarnya ia sangat kecewa dan marah dengan kebohongan yang sudah Tody lakukan kepadanya. Namun Angel masih mampu mengendalikan semuanya ia tidak meluapkan rasa kecewa dan amarahnya kepada Tody.

“Oh, ya?” *Harusnya Angel bisa saja menyebutkan semua jenis makanan dan minuman favorit Tody lainnya. Ia tentu hafal secara rinci soal apa-apa yang Tody suka dan tidak suka. Namun, bukannya membalas serangan, Angel malah menjaga perasaan Ane dengan berpura-pura tidak tahu.”*(Natasya, 2020 : 114)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku Angel terhadap Ane dengan menjaga perasaan Ane yang berpura-pura tidak mengetahui jenis makanan dan minuman favorit Tody meskipun Angella yang duluan lebih mengenal Tody. Tetapi Angel tidak melakukannya, Angel malah berpura-pura tidak tahu tentang hal itu. Sesuatu yang Angel lakukan karena menjaga perasaan Ane.

“Angel berusaha khusyuk dalam shalatnya. Lantai sujud menjadi saksi nasib pilunya, air

mata tak mau berhenti menetes membasahi sajadahnya. Angel memasrahkan segalanya kepada Allah. Saat ini, hanya sebuah ketenangan dan kekuatan yang dibutuhkan Angel. Angel tak ingin kesedihan sampai menenggelamkan jiwanya, apalagi sampai menghambatnya bekerja. Ia tahu, hidupnya tak boleh berhenti hanya karena kepergian seseorang karena ada kehidupan keluarganya yang harus ia tanggung, dan kini ada hati saudari muslimahnya yang harus ia jaga.”(Natasya, 2020 : 132-133)

Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku Angel sedang menjaga perasaan saudari muslimahnya. Angel juga tidak akan melukai hati Ane biarlah Tody memilih Ane sebagai pasangan hidupnya Angel sudah ikhlas dengan semuanya. Dengan kejadian yang menimpa dirinya dan Tody. Tidak mungkin jika Angel akan larut dalam kesedihannya. Angel tidak ingin bila menghambat pekerjaannya. Angel tahu bahwa ia tidak akan putus asa hanya karena kepergian seseorang yang sangat ia cintai dan sayangi. Angel masih memiliki tanggungan di dalam keluarganya untuk menjadi seseorang perempuan yang membantu ekonomi keluarga.

d. Perilaku mendahulukan saudara seiman

“Aku ingin belajar bersifat itsar, mendahulukan saudara seimanku daripada diriku sendiri, termasuk dalam hal cinta ini.” (Natasya, 2020 : 125)

Data tersebut menunjukkan bahwa, perilaku Angel dengan mendahulukan saudara seimannya dari pada dirinya. Data ini merupakan inti dari novel *Itsar Cinta*. Dengan itu Angel ingin bersifat Itsar mendahulukan orang lain, apalagi soal percintaan. Itsar adalah akhlak mulia, puncak tertinggi dari ukhuwah islamiyah dan merupakan hal yang sangat dicintai oleh Allah dan juga dicintai oleh setiap makhluk, di mana seseorang menngorbankan dirinya sendiri demi kepentingan orang lain tanpa mendapatkan imbalan apa pun. Sifat itsar terlebih dahulu dicontohkan pada generasi terbaai umat ini, oleh kaum Anshar (orang-orang yang telah menepati Kota Madinah dan telah beriman) yang benar-benar menyambut kaum muhajirin yang datang kepada mereka. Mereka menerima saudara-saudara mereka yang seiman dan seakidah dengan tangan terbuka. Mereka, para kaum anshar saling berlomba-lomba memberikan segalanya yang mereka bisa berikan kepada sesama. Padahal, saat itu mereka sendiri sangat membutuhkannya.

e. Perilaku menjaga aurat saudari-saudari muslim

“Masya Allah anak mama. Mama nggak nyangka kamu sekritis ini Angel. Kamu sampai memikirkan saudari-saudari bahkan umat islam di sekitar kita. Mama setuju kok dengan

pemikiran kamu. Mama akan dukung apa pun keputusan kamu.” (Natasya, 2020 : 164)

Data diatas menunjukkan bahwa perilaku Angel yang menjaga aurat saudari muslimnya. Angel takut dengan dosa karena setiap hari ia harus mendesain pakaian-pakaian seksi, sama saja secara tidak langsung Angel sudah membuat orang lain memakai pakaian terbuka. Oleh karena itu Angel ingin berhenti bekerja dan mama Angel juga mendukung apa yang sudah Angel putuskan. Mamanya tidak menyangka bahwa pikiran anaknya sekritis ini dengan selalu memikirkan kepentingan orang lain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan Uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku altruisme yang dimiliki Angellina Nadinda dapat digambarkan melalui data-data yang sudah diuraikan di atas. Perilaku tersebut diwujudkan melalui tiga komponen yang *pertama*, perilaku Angel dalam memberikan perhatian terhadap orang lain sebagai berikut a). Peduli terhadap sesama, b) Mengingatkan orang lain, c) Melayani orang lain, d) Menanyakan kabar, e) Memesan makanan untuk orang lain, f) Memberikan hadiah, g) Membagikan kutipan ajakan baik, h) Membawakan sesuatu, dan i) Memberikan nasihat untuk orang lain. *Kedua*, perilaku Angel dalam menolong orang lain sebagai berikut a) Memberikan pertolongan dan b) Membantu orang lain. *Ketiga*, perilaku Angel dalam mementingkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi sebagai berikut a) Membiarkan orang lain bahagia, b) Mengutamakan kepentingan orang lain, c) Menjaga perasaan orang lain, d) Mendahulukan saudara seiman, e) Menjaga aurat saudari-saudari muslim. dalam hal ini Angel tidak pernah mengharapkan imbalan dari siapapun, ia melakukannya dengan ikhlas dan tanpa pamrih, perilaku yang Angel lakukan ini perlu dicontoh oleh semua orang.

Saran

Penelitian ini menjadikan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti lain serta memberikan pemahaman dengan menggunakan kajian psikologi sosial terutama dalam teori altruisme David G. Myers. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian dengan menggunakan teori altruisme David G. Myers atau menggunakan objek berupa novel *Itsar Cinta* karya Amanda Natasya dan dapat diteliti menggunakan teori yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Bambang Syamsul. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

- Baron, R.A dan Donn Byrne. (2005). *Psikologi Sosial*. Edisi kesepuluh: jilid2. Jakarta: Erlangga.
- David O, Sears, dkk. (1985). *Sosial Pyschology Fth Edition* (Alih Bahasa; Michael Andryantoo, Jakarta: Erlangga. Edisi Kelima).
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Galsman, W. E & Hadad, M. (2009). *Approacher To Psychology*. New York: Megraw-Hill Companier Inc.
- G. Myers, David. (2012). *Psikologi Sosial Edisi 10, Buku 2*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Kiven, Agustinus Fransiskus Naring. (2021). *Altruisme Tokoh Chantal dalam Novel Iblis dan Miss Prym Karya Paulo Coelho*. Nusa Tenggara Timur: Program Studi Ilmu Teologi. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.
- Mau, Berbahana Pandu. (2020). *Perilaku Altruistik Tokoh Utama dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Natasya, Amanda. (2020). *Itsar Cinta*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2010). *Metodelogi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Sugiarti, dkk. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMMPress.
- Susanto, D. (2016). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Caps.
- Syam, C. (2011). *Ruang Lingkup Penelitian Sastra*. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Walgito, Bimo. (1999). *Suatu Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Winiastuti, Indah Rahayu. (2013). *Altruisme Tokoh Utama dalam Novel Di Atas Pena Engkau Melamarku Karya E. Sabila El Raihany (Kajian Psikologi Sastra)*. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. (2016) *Teori Kesusastraan Terjemahan Melani Budianta*. Jakarta: PT Gramedia.